

PENDAHULUAN

Ketombe merupakan istilah umum dalam bahasa Indonesia yang dalam bahasa kedokteran lazim disebut *dandruff*. Ketombe adalah bahan (sisik) kering dari epidermis kulit kepala yang mengelupas secara normal, ataupun dari kulit yang berpenyakit. Gangguan ketombe berarti kelainan pada pengelupasan sel stratum korneum kulit kepala yang lebih cepat dari biasa, membentuk sisik tipis berukuran 2-3 milimeter, berwarna keputihan dan umumnya disertai rasa gatal (1).

Penyebab dari ketombe yaitu peningkatan jumlah jamur, faktor genetik, hiperproliferasi epidermis, produksi sebum, stress, nutrisi, iritasi mekanis dan kimia. Beberapa jamur penyebab ketombe yaitu *Pityrosporum ovale*, suatu yeast lipofilik dari genus *Malassezia*, *Candida albicans*, *Trichophyton rubrum*, dan *Microsporum gypseum* yang merupakan flora normal pada kulit kepala (1,2,3).

Ketombe merupakan salah satu persoalan yang berarti sehingga banyak *cosmeceutical* antiketombe baik dalam bentuk shampo, krim, gel dan losio yang tersedia di pasaran. Pada umumnya penderita ketombe mencari pengobatan sendiri terutama dengan membeli shampo antiketombe, namun kenyataannya obat-obat antiketombe hanya mampu mengontrol ketombe tetapi tidak dapat menyembuhkan.

Selain pengobatan secara medis, pengobatan tradisional untuk menghilangkan ketombe juga dapat ditemukan di kalangan masyarakat kita. Salah satunya dengan menggunakan daun tanaman kangkung untuk menghilangkan ketombe. Hasil penelitian oleh Puspita Subakir, "Perbandingan Efektivitas

Ekstrak Daun Kangkung (*Ipomea Aquatica Forsk.*) Dengan Ketokonazol 1% Secara *In Vitro* Terhadap Pertumbuhan *Pityrosporum ovale* Pada Ketombe” (4,5,6).

Bentuk sediaan untuk menghilangkan ketombe salah satunya dengan menggunakan shampo. Shampo adalah sediaan dari surfaktan (bahan aktif permukaan) dalam bentuk cair, padat atau serbuk, dimana jika digunakan dibawah kondisi khusus dapat menghilangkan lemak, kotoran dan kulit terkelupas pada permukaan dari rambut dan kulit kepala tanpa menimbulkan efek merugikan bagi rambut, kulit kepala atau kesehatan dari yang menggunakan.

Fungsi utama dari shampo adalah membersihkan rambut dan kulit kepala, kotoran rambut termasuk sekresi alami dari kulit, kulit kepala yang terkelupas, penumpukan kotoran dari lingkungan dan sisa dari produk perawatan rambut yang digunakan oleh konsumen. Formulasi dari shampo dapat pula berupa campuran yang ditekankan untuk beberapa kemampuan khusus seperti meminimalkan rasa perih pada mata, mengontrol ketombe atau memberikan keharuman yang menarik untuk bau wangi yang dapat diterima (7).

Berdasarkan uraian tersebut, maka akan dilakukan pembuatan shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomea aquatica* Forsk.) dengan basis yang sesuai.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat suatu sediaan shampo dari ekstrak etanol daun kangkung air (*Ipomea aquatica* Forsk.) yang stabil dan mempunyai aktivitas sebagai antiketombe serta keamanannya.

Hasil dan penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang formulasi sediaan shampo yang mengandung ekstrak etanol daun kangkung air yang mempunyai aktivitas sebagai antiketombe.

